

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran yang sangat besar sebagai institusi pendidikan memiliki upaya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Seorang mahasiswa bukan hanya dituntut berkompeten dalam bidang kajian ilmunya tetapi juga dituntut untuk memiliki kualitas yang unggul.

Seorang mahasiswa tidak dapat dikatakan menguasai ilmu *Public Relations* jika dia hanya mendapatkannya di bangku kuliah dan mendengarkan penjelasan dari pengajar yang bersifat teori tanpa melihat dan terlibat langsung dalam aktivitas *Public Relations* yang sebenarnya di dalam organisasi/perusahaan/instansi baik instansi swasta maupun pemerintah. Oleh karena itu, pelatihan kerja sangat diperlukan dalam ilmu-ilmu yang bersifat terapan atau praktis, seperti ilmu *Public Relations* sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan antara teori yang mereka dapatkan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Begitu pula yang dilakukan di Kementerian Komunikasi dan Informatika demi memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional di bidang Komunikasi konsentrasi Humas (Hubungan Masyarakat) atau sering disebut *Public Relations*, para mahasiswa diharapkan dapat menjadi tenaga ahli yang mengerti, memahami dan dapat menerapkan ilmunya di tengah masyarakat.

Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang di dapat ke dalam dunia kerja. Dengan adanya magang ini diharapkan mahasiswa lebih memahami dan mendalami ilmu *Public Relations* itu sendiri dan mendapatkan manfaat yang sangat positif agar nantinya tidak canggung ketika terjun ke dunia kerja karena sedikit banyak telah mengetahui cara kerja *Public Relations* saat menjalankan kuliah kerja media.

Cutlip et. al (2006 : 5) menyatakan bahwa definisi PR adalah:

*Public Relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan membantu manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai

sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.

Dr. Rex Harlow dan Nova (2011 : 44) menyatakan bahwa bagi instansi pemerintah, keberadaan unit kehumasan merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan/ aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam maupun kepada masyarakat luar pada umumnya. Tetapi perlu digarisbawahi di sini, ada perbedaan pokok antara fungsi dan tugas PR yang terdapat di instansi pemerintahan dengan non-pemerintahan (lembaga komersil), yaitu dalam PR pemerintahan tidak terdapat unsur komersil. PR pemerintahan lebih menekankan pada *public service* atau demi meningkatkan pelayanan umum.

Hal itulah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) di instansi pemerintahan, tepatnya di Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo). Pusat Informasi Dan Humas, Sub Bidang Analisis Berita Dan Pengelolaan Opini Publik yang terletak di Jalan Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta. Pelaksanaan magang ini berlangsung selama 2 bulan, mulai dari 4 Mei - 3 Juli 2015.

Aktivitas penulis di Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat bagian Sub Bidang Analisis Berita dan Pengelolaan Opini Publik, penulis melakukan aktivitas sebagai berikut :

1. *Monitoring* berita dari media *online* maupun media cetak, yang terkait dengan Kemkominfo. Dengan mencari di media massa *online* yang bersumber dari internet dan media cetak bersumber dari media massa cetak yaitu Koran/Majalah.
2. Mempublikasikan informasi-informasi penting kepada seluruh karyawan Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui media televisi internal.
3. Bertugas memberikan pelayanan kepada para wartawan yang berkunjung di *Press Room*. *Press Room* adalah tempat yang hanya dikhususkan para wartawan untuk mengirim berita dan sebagainya. Fasilitas yang ada di *Press Room* diantaranya 8 unit komputer, 6 unit TV LCD, Big sreen ukuran 8x3 meter, Wifi 20 MB untuk 20 *user*.

4. Mengikuti acara-acara yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, misalnya; acara mengikuti Konferensi pers, acara Harkitnas (hari kebangkitan nasional) serta acara Kunjungan dari Universitas lain.

Seperti yang telah diungkapkan penulis sebelumnya, alasan penulis memilih instansi pemerintah Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai tempat magang yaitu untuk menyesuaikan antara teori dengan praktek yang terdapat di Pusat Informasi dan Humas, di bagian Sub Bidang Analisis Berita Dan Pengelolaan Opini Publik serta untuk mengetahui kegiatan-kegiatan kehumasan yang dilaksanakan oleh Pusat Informasi Dan Humas.